

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Talk Less Do More: Be a Service Learner to Fly Globally
Analisis Kebutuhan	<p><b>Audiens:</b> Peserta TTC</p> <p><b>Kebutuhan:</b></p> <p>Peserta TTC perlu mendapat kegiatan untuk mengembangkan kemampuan personal dan interpersonal mereka melalui kegiatan service-learning sebagai media belajar untuk memahami dan mempraktekan pengetahuan akan isu-isu yang ada di Sustainable Developments Goals (SDGs).</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun pemahaman dasar peserta terkait fenomena-fenomena yang ada di Sustainable Developments Goals (SDGs) baik dalam lingkup lokal maupun global.</li> <li>2. Mengenalkan dan menanamkan 7 elemen dari Global Competent Learners kepada peserta.</li> <li>3. Mengamalkan pemahaman peserta terkait teori konstruktivisme dalam merancang kegiatan service-learning yang bermanfaat sebagai pengembangan diri dan kemampuan untuk mencapai Sustainable Developments Goals.</li> </ol>
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta memahami konsep dasar dari Sustainable Development Goals (SDGs), Global Competence, Teori Konstruktivisme serta service learning.</li> <li>2. Peserta dapat mengintegrasikan teori konstruktivisme dalam perancangan kegiatan service-learning yang berguna untuk mengembangkan kemampuan personal dan interpersonal peserta.</li> <li>3. Mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta TTC dalam konteks SDGs dan Global Competence melalui kegiatan service-learning</li> </ol>
Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Problem Based Learning</b> – Strategi ini dipilih untuk memfasilitasi peserta dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama mereka dalam mengatasi sebuah isu masalah.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <b>Pembelajaran Kolaboratif</b> – Strategi ini dipilih sebagi media peserta untuk dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan interpersonal setiap individu.</li> <li>3. <b>Inquiry Based Learning</b> – Strategi ini dipilih untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam memandang sebuah fenomena.</li> <li>4. <b>Penggunaan teknologi</b> – Strategi dipilih untuk memperkaya sumber belajar dan informasi yang berguna untuk menunjang peserta dalam memecahkan sebuah masalah.</li> <li>5. <b>Studi Kasus</b> – Strategi ini dipilih untuk dapat memberikan prior knowledge terkait program service learning sekaligus menjadi sumber belajar. Peserta akan membedah suatu program layanan masayarakat yang sudah ada dan pernah dilakukan sebagai bahan referensi dan dapat menemukan solusi yang lebih variatif dan bermanfaat.</li> </ol>
<b>Konten dan Sumber Daya</b>	<p><b>Konten:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel dalam <a href="http://www.fislc.com">www.fislc.com</a>.</li> <li>• Referensi PDF dan Assisst learning di Trello.</li> </ul> <p><b>Sumber Daya:</b> Komandan LC</p>
<b>Prototyping dan Pengujian</b>	<p><b>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</b></p> <p><b>Pengujian : Uji coba itinerary</b></p>
<b>Evaluasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Evaluasi Formatif:</b> Feedback akan diberikan pada setiap sesi untuk melihat progress dan membantu kesulitan yang ditemui selama mengikuti kegiatan service learning.</li> <li>• <b>Observasi:</b> Meninjau langsung kinerja peserta ketika berkegiatan supaya dapat memberikan masukan yang bermanfaat nantinya.</li> <li>• <b>Presentasi:</b> Hasil akhir pemecahan masalah ketika selesai mengikuti kegiatan service learning akan disampaikan supaya dapat melakukan iterasi jika diperlukan.</li> <li>• <b>Debriefing:</b> Refleksi di akhir setiap kegiatan akan dilakukan supaya fasilitator dan peserta memiliki data perkembangan belajar, dan sekaligus belajar melihat perspektif orang lain.</li> <li>• <b>Jurnal Refleksi:</b> Peserta membuat jurnal refleksi yang berisi pengalaman selama berkegiatan, Q&amp;A dari peserta lain dan fasilitator, serta feedback yang diberikan.</li> <li>• <b>Survey Follow Up:</b> Peserta membuat survey yang bersifat berkelanjutan untuk menilai dampak dari program yang dirancang.</li> </ul>

<b>Feedback dan Iterasi</b>	Pengumpulan feedback untuk sebagai penyempurnaan dan mengarahkan peserta untuk mencapai tujuan global program.
<b>Implementasi</b>	<p>Kegiatan dilakukan 4 kali pertemuan:</p> <p><b>A. Pertemuan Pertama. Lokasi: LC Room, Durasi: 2 jam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pembahasan Materi:</b> Peserta TTC akan membahas materi tentang SDGs dan Global Competence yang diterima via email 7 hari sebelum sesi.</li> <li>• <b>Pemahaman:</b> Peserta akan menyampaikan pemahaman mereka terhadap materi melalui respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator, dan menekankan pentingnya Global Competence dalam mengatasi isu-isu SDGs.</li> <li>• <b>Refleksi Bersama:</b> Peserta dan fasilitator berbagi pengalaman, pendapat, atau respons terhadap pendapat lain untuk memperdalam pemahaman dari berbagai sudut pandang.</li> <li>• <b>Catatan Pribadi:</b> Peserta wajib membuat catatan pribadi tentang sesi, mencakup detail pertanyaan, jawaban, feedback yang diterima, serta refleksi mereka sendiri atas diskusi.</li> </ul> <p><b>B. Pertemuan Kedua. Lokasi: Pemukiman Padat Penduduk di Daerah Gilingan. Durasi: 2 jam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Observasi di Gilingan:</b> Peserta melakukan observasi di daerah pemukiman Gilingan untuk mengidentifikasi isu lokal.</li> <li>• <b>Interview Penduduk:</b> Mereka mengadakan wawancara dengan penduduk lokal untuk mengumpulkan data tentang masalah daerah tersebut.</li> <li>• <b>Catatan Pribadi:</b> Peserta diwajibkan membuat catatan tentang pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.</li> <li>• <b>Sesi Debriefing:</b> Fasilitator mengadakan sesi debriefing untuk peserta berbagi pengalaman, temuan, dan melakukan refleksi bersama.</li> </ul> <p><b>C. Pertemuan Ketiga. Lokasi: Texas Chicken Slamet Riyadi. Durasi: 2,5 jam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Persiapan Diskusi:</b> Peserta menyiapkan catatan pribadi dari observasi sebelumnya untuk diskusi atau brainstorming.</li> <li>• <b>Brainstorming Observasi:</b> Melakukan brainstorming bersama untuk membahas hasil observasi, menentukan masalah utama di daerah tersebut.</li> <li>• <b>Penerapan Konstruktivisme dan Service-Learning:</b> Peserta mempelajari konsep konstruktivisme dan service-learning sebagai dasar merancang kegiatan layanan masyarakat.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Analisis Program Service Learning:</b> Peserta menganalisis contoh program service learning untuk menemukan metode yang sesuai dan efektif.</li> <li>• <b>Refleksi Bersama:</b> Peserta dan fasilitator berbagi pengalaman dan pendapat untuk memperkaya pemahaman bersama.</li> </ul> <p><b>D. Pertemuan Keempat. Lokasi: LC Room. Durasi: 2,5 jam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Presentasi Rancangan Kegiatan:</b> Peserta TTC secara berkelompok mempresentasikan rancangan kegiatan layanan masyarakat berdasarkan hasil diskusi observasi.</li> <li>• <b>Feedback dari Fasilitator:</b> Mereka menerima umpan balik dari fasilitator untuk evaluasi dan perbaikan rancangan kegiatan.</li> <li>• <b>Catatan Feedback:</b> Peserta mencatat setiap feedback dari fasilitator terkait rancangan program service learning mereka.</li> </ul>
<b>Catatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kedalaman Materi:</b> Menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme, dan Service Learning untuk suksesnya program.</li> <li>2. <b>Peran Fasilitator:</b> Fasilitator berperan vital dalam memberikan feedback yang konstruktif selama diskusi dan observasi lapangan untuk membimbing peserta.</li> <li>3. <b>Feedback Berkelanjutan:</b> Feedback yang terus-menerus kepada peserta untuk memandu dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan.</li> <li>4. <b>Presentasi Hasil Proyek:</b> Presentasi hasil proyek untuk menilai dampak dan efektivitas strategi pemecahan masalah yang diterapkan.</li> <li>5. <b>Evaluasi Berkelanjutan:</b> Melakukan evaluasi berkelanjutan, termasuk survei, untuk mengembangkan dan menyempurnakan rencana service-learning.</li> <li>6. <b>Studi Kasus:</b> Analisis studi kasus program service learning yang sudah pernah dilakukan untuk memberikan wawasan tambahan dan memperkaya pengetahuan peserta TTC.</li> </ol>